

**THE AGRIBUSINESS SYSTEM OF COOPERATION BUSINESS GROUP  
“SEJAHTERA” SIMPANG TIGA VILLAGE ENOK SUB DISTRICT  
INDRAGIRI HILIR RIAU PROVINCE**

**By**

**Kartini Kazid<sup>1)</sup> Zulkarnaini<sup>2)</sup> Hendrik<sup>2)</sup>**  
KartiniKazid25@gmail.com

- <sup>1)</sup> Student at Faculty of Fisheries and Marine Science, University of Riau  
<sup>2)</sup> Lecturer at Faculty of Fisheries and Marine Science, University of Riau

**ABSTRACT**

The study was conducted on 18 February - 28 February 2015 in the village of Simpang Tiga Enok Sub District. The purpose of this study is to determine the development of their respective businesses in KUB Sejahtera, to determine the application of existing agribusiness system in KUB Sejahtera and pinpoint the role of KUB Sejahtera against agribusiness system activity. The Determination of respondents conducted by purposive sampling that people who become members of the KUB who served as chairman of the KUB, deputy chairman of the KUB, KUB Secretary, Treasurer KUB and each head of each line of business. Based on the results of research in KUB Sejahtera, the result of shrip fishing in 2013 as much as 10621.8 kg increased to 17576.7 kg in 2014. As for fishing of crab in the year 2013 as many as 5165.7 Kg slightly decreased to 5081.85 Kg in 2014. Cultivation only in 2015 alone that in January-April as many as 635.6 Kg. Processing business in 2013 as much as 96 kg and increased production in 2014 as much as 115 kg. Application of agribusiness system in KUB Sejahtera is already well on arrest effort, cultivation and marketing while processing its application has not been going well. The role of KUB Sejahtera toward agribusiness system activity is as a facilitator of activities in four businesses in KUB Sejahtera.

**Keywords :** System, Agribusiness, KUB, Sejahtera

**PENDAHULUAN**

Agribisnis merupakan suatu usaha yang berorientasi komersial atau usaha bisnis pertanian dengan orientasi keuntungan. Salah satu upaya yang dapat ditempuh agar dapat meningkatkan pendapatan usaha adalah dengan penerapan konsep

pengembangan sistem agribisnis terpadu, yaitu apabila sistem agribisnis yang terdiri dari subsistem sarana produksi, subsistem budidaya, subsistem pengolahan dan pemasaran dikembangkan secara terpadu dan selaras.

KUB Sejahtera merupakan kelompok usaha perikanan yang ada di Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir, berdiri pada tahun 2011 dengan jumlah anggota awal sebanyak 61 orang. Kelompok tani ini didirikan berawal dari adanya bantuan pemerintah untuk meningkatkan usaha perikanan, melihat semakin besarnya potensi perikanan di Kecamatan tersebut serta perlunya wadah yang mampu mengelola usaha perikanan maka dibentuklah suatu kelompok dengan tujuan agar usaha perikanan yang ada di Kecamatan Enok dapat dikelola dengan baik dan dapat dijadikan sebagai kelompok tani percontohan di Kabupaten Indragiri Hilir. Kelompok Usaha Bersama Sejahtera bergerak dalam bidang penangkapan, budidaya, pengolahan dan pemasaran.

Kelompok Usaha Bersama (KUB) khususnya di Kecamatan Enok, perkembangan usaha dalam bidang perikanan tidak berkembang kearah peningkatan pendapatan, karena kelompok usaha tidak memiliki komitmen yang tinggi terhadap keuntungan, melainkan hanya berorientasi terhadap produksi. Kelompok usaha berorientasi pada produksi berarti kurang memperhatikan komoditi yang sesuai, tingkat permintaan, mutu/kualitas, kontinuitas serta kurang memperhatikan peluang pasar sehingga hasilnya statis.

### **Tujuan Penelitian**

Mengetahui perkembangan dari masing-masing usaha yang ada di KUB Sejahtera. Mengetahui penerapan sistem agribisnis yang ada di KUB Sejahtera. Mengetahui peran KUB Sejahtera terhadap kegiatan sistem agribisnis.

### **Metodolgi Penelitian**

#### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian telah dilaksanakan pada 18 Februari – 28 Februari 2015 di Desa Simpang Tiga Enok Kecamatan Enok, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

### **Prosedur Penelitian**

#### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan adalah metode survey dengan melakukan pengamatan dan observasi secara langsung ke lapangan dengan teknik wawancara terstruktur, metode survey adalah melakukan pengamatan, pengambilan data dan informasi secara langsung di lapangan dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengambilan data yang pokok (Singarimbun, 1989).

### **Penentuan Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menjadi anggota KUB tersebut yang menduduki jabatan sebagai ketua KUB, wakil ketua KUB, sekretaris,

bendahara dan masing-masing ketua disetiap bidang usaha. Penentuan responden menggunakan *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2008), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel diambil dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah, tetapi didasarkan tujuan tertentu.

### **Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan anggota kelompok berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Data primer yang diambil meliputi data informasi tentang perkembangan dari masing-masing usaha, penerapan sistem agribisnis di KUB Sejahtera dan peran KUB terhadap kegiatan sistem agribisnis di Desa Simpang Tiga Enok.

Data sekunder diperoleh dari instansi-instansi terkait seperti Dinas Perikanan dan Kelautan, Kantor Kelurahan dan instansi lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

### **Analisis Data**

Setelah data dikumpulkan melalui wawancara dengan menggunakan kuisioner terhadap anggota kelompok usaha bersama (KUB) Sejahtera lalu dilakukan analisis secara deskriptif yaitu dengan

menggambarkan dan menjelaskan tentang sistem agribisnis perikanan yang meliputi penerapan dan perkembangan usaha penangkapan, usaha budidaya, usaha pengolahan, usaha pemasaran dan peran KUB Sejahtera terhadap kegiatan sistem agribisnis di Desa Simpang Tiga Enok. Hasil dan Pembahasan

### **Keadaan Umum Daerah Penelitian**

Kecamatan Enok terletak di sebelah Selatan, merupakan salah satu dari 20 kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Indragiri Hilir, Terletak pada ketinggian antara 0 sampai dengan 5,5 meter di atas permukaan laut. Keseluruhan wilayah kecamatan Enok bertopografi dataran dan aliran sungai. Pada Tahun 2012 dari seluruh luas lahan di Kecamatan Enok sekitar 51.844 Ha atau 58,86% digunakan untuk lahan Pertanian bukan Sawah, terdiri dari 44.896 Ha/ 50,97% lahan perkebunan, 6.948 Ha/ 7,89% untuk lahan tegal, kolam, lahan sementara tidak diusahakan, namun untuk pengelolaan lahan dan perairan yang diperuntukkan untuk jenis usaha dalam bidang perikanan belum dikembangkan (BPS Indragiri Hilir. 2011), termasuk dalam bidang Agribisnis perikanan.

### **Subsistem Agribisnis Perikanan di**

#### **KUB Sejahtera**

#### **Input Supply**

Pada subsistem input supply ada terdapat beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan, diantaranya bahan baku, ketersediaan bibit kepiting soka, ketersediaan pakan, dana dan hal lainnya yang berhubungan dengan sarana produksi.

Bahan baku yang didapat yaitu dari hasil tangkapan anggota KUB itu sendiri yaitu berupa udang dan kepiting. Untuk bibit kepiting soka didapat dari hasil tangkapan anggota dan ada juga dari luar daerah yaitu daerah Kuala Enok. Untuk pakan KUB Sejahtera mendapatkannya dari hasil tangkapan nelayan setempat, jenis pakan yang didapat adalah ikan rucah dengan harga Rp.8000 – Rp.10.000 per kg. Untuk es dan BBM didapatkan dari daerah setempat yang dekat dengan KUB Sejahtera.

### **Farming**

Pada subsistem farming ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan, diantaranya pemilihan lokasi budidaya, bibit yang didapat, sistem pengairan kolam, jumlah produksi kepiting segar dan keterampilan pembudidaya dalam hal pembesaran.

Untuk lokasi budidaya pada KUB Sejahtera, tidak jauh dengan sumber air, dan lokasinya terletak dilingkungan anggota KUB. Bibit yang didapat dari daerah Kuala Enok jumlahnya tidak tetap dengan berat 500 gr. Jumlah produksi kepiting soka dipanen setiap bulannya dengan hasil

200 ekor yaitu sebanyak 105 kg/bulannya. Sedangkan untuk pembudidaya sudah memiliki keterampilan dalam melakukan budidaya kepiting soka.

### **Agroindustri**

Pada subsistem agroindustri ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya tempat pengolahan, bahan baku yang digunakan, alat yang digunakan untuk pengolahan dan jumlah produksi.

Pengolahan kerupuk amplang ini bertempat di KUB Sejahtera, bahan baku yang digunakan adalah udang togok yang didapat dari hasil tangkapan anggota dan bahan pendukung lainnya, alat yang digunakan untuk pengolahan ini yaitu mesin penggiling udang, gunting dan nampan. Untuk produksi kerupuk amplang ini hanya skala kecil saja, mereka memproduksi apabila ada permintaan dari konsumen.

### **Marketing**

Sub-sistem pemasaran mencakup pemasaran hasil-hasil usaha perikanan dan pengolahan baik untuk konsumen lokal ataupun luar daerah. Kegiatan utama dari sub-sistem ini adalah pemantauan dan pengembangan informasi pasar dan '*market intelligence*' pada pasar lokal dan pasar luar daerah.

Pada subsistem marketing ini KUB Sejahtera memasarkan produknya ke berbagai daerah mau

pun luar negeri yaitu Singapura, untuk hasil penangkapan yang merekan lakukan produknya dipasarkan ke daerah luar seperti Rengat, Air Molek, Belilas dan Tembilahan. Untuk hasil budidaya yang berukuran  $\geq 500$  gr dipasarkan ke Singapura melalui pedagang pengumpul, dan untuk hasil pengolahan mereka memsarkan produk hasil olahan apabila ada permintaan dari konsumen.

## **Perkembangan Usaha yang Ada di**

### **KUB Sejahtera**

#### **Usaha Penangkapan**

Nelayan Kelompok Usaha Bersama (KUB) gabungan dari minimal 10 (sepuluh) orang nelayan yang kegiatan usahanya teroganisir tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama non-badan hukum.

Jumlah anggota nelayan penangkapan yang ada di KUB Sejahtera sebanyak 32 orang, nelayan ini berasal dari daerah setempat Desa Simpang Tiga Enok.

Armada penangkapan yang banyak melakukan kegiatan di KUB Sejahtera adalah sampan kotak yang berukuran 0,4 GT dan sampan julung dengan ukuran 0,2 GT. Alat tangkap adalah sarana dan perlengkapan atau benda-benda lainnya yang dipergunakan untuk menangkap ikan. Alat tangkap yang digunakan untuk kegiatan penangkapan di KUB

Sejahtera yaitu alat tangkap belat, jala dan pento.

Penangkapan kepiting menggunakan alat tangkap pento dipasang diperairan pada pagi hari selama 2 jam hingga 3 jam dengan kata lain disesuaikan dengan derasnya arus, jika arus sungai besar maka pento lebih cepat diangkat. Sedangkan penangkapan udang menggunakan alat tangkap belat dioperasikan pada waktu siang hari dengan lama operasi yaitu 2 hari, sedangkan untuk alat tangkap jala dioperasikan ketika air sedang surut dengan menggunakan umpan beras yang ditebar diperairan setelah 10 menit barulah jala dilempar keperairan.

#### **Usaha Budidaya**

Budidaya kepiting adalah kegiatan untuk memelihara, membesarkan, dan/atau membiakkan kepiting serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol. Usaha budidaya yang ada di KUB Sejahtera adalah kegiatan Budidaya tambak Kepiting Soka dengan luas lahan 1,5 x 2 m dengan kedalaman 30 cm, budidaya ini sudah dijalankan oleh anggota KUB Sejahtera sejak tahun 2013 hingga sekarang, jumlah anggota budidaya di KUB Sejahtera sebanyak 12 orang.

Untuk kegiatan usaha budidaya kepiting soka di KUB Sejahtera juga mengalami perkembangan, hal ini dapat dilihat dari semakin bertambahnya lahan untuk tambak

yang dimanfaatkan oleh anggota KUB Sejahtera. Pada tahun 2013 usaha budidaya di KUB Sejahtera hanya memiliki satu kolam, kemudian pada tahun 2014 mengalami perkembangan menjadi 2 kolam, pada tahun 2015 hingga sekarang mengalami peningkatan sebanyak 3 kolam. Dengan kata lain usaha budidaya KUB Sejahtera mengalami penambahan kolam budidaya setiap tahunnya.

Produksi kepiting soka di KUB Sejahtera pada bulan Januari-April 2015 sebanyak 635.6 Kg, dengan jumlah bibit sebanyak 936.8 Kg dan pakan sebanyak 1.304 Kg.

### **Usaha Pengolahan**

Usaha pengolahan ini belum berkembang dengan baik, dikarenakan usaha pengolahan ini pemasarannya hanya tergantung permintaan konsumen saja, hal ini disebabkan belum mendapatkan izin penjualan untuk memasarkan produk olahannya. Pada tahun 2013 produksi olahan kerupuk amplang sebanyak 96 Kg dan pada tahun 2014 sebanyak 115 Kg.

### **Usaha Pemasaran**

Pada usaha pemasaran perlu diperhatikan jumlah permintaan dan kualitas produk tepat waktu. KUB Sejahtera memiliki anggota pemasaran sebanyak 5 orang yang memasarkan udang dan kepiting segar hasil tangkapan dan budidaya, dan udang hasil olahan berupa kerupuk udang.

Produksi hasil tangkapan udang pada tahun 2013 sebanyak 10621.8 Kg mengalami peningkatan pada tahun 2014 sebanyak 17576.7. Untuk kepiting pada tahun 2013 sebanyak 5165.7 Kg mengalami penurunan sebanyak 5081.85 Kg. Untuk budidaya kepiting soka produksi pada bulan Januari-April tahun 2015 sebanyak 635.6 Kg. Untuk produksi pengolahan kerupuk amplang pada tahun 2013 sebanyak 96 Kg mengalami peningkatan pada tahun 2014 sebanyak 115 Kg.

## **Penerapan Sistem Agribisnis di**

### **KUB Sejahtera**

#### **Usaha Penangkapan**

Penerapan sistem agribisnis usaha penangkapan sudah terlihat jelas dari anggota nelayan yang sudah terampil dalam melakukan kegiatan penangkapan, alat tangkap yang digunakan sudah tergolong baik dan hasil tangkapan yang didapat oleh anggota dapat meningkat setiap tahunnya. Hal ini dapat dikatakan bahwa penerapan sistem agribisnis usaha penangkapan di KUB Sejahtera sudah tergolong baik.

#### **Usaha Budidaya**

Penerapan sistem agribisnis usaha budidaya ini sudah tergolong baik, dengan perkembangan usaha ini meningkatnya jumlah tambak setiap tahunnya dan juga bertambahnya

produksi kepiting soka sertiap tahunnya, dan memiliki anggota pembudidaya yang terampil dalam melakukan usaha budidaya kepiting soka.

### **Usaha Pengolahan**

Penerapan sistem agribisnis usaha pengolahan di KUB Sejahtera ini belum dapat dikatan baik, dikarenakan pemasaran olahan kerupuk udang ini belum berjalan dengan maksimal disebabkan belum dapatnya izin penjualan untuk memasarkan produk olahan kerupuk amplang tersebut sehingga produksi olahan kerupuk amplang ini masih bersifat pre-order belum bisa secara besar-besaran.

### **Usaha Pemasaran**

Penerapan sistem agribisnis usaha pemasaran di KUB Sejahtera sudah berjalan dengan baik, dilihat dari KUB itu sendiri menetapkan harga produk yang mereka jual berdasarkan ukuran atau bobot tubuh dan jenis-jenis produk yang dipasarkan ke berbagai daerah maupun yang dipasarkan ke luar negeri, dan memiliki rantai pemasaran yang sistematis.

### **Peran KUB Sejahtera Terhadap Kegiatan Sistem Agribisnis di Desa Simpang Tiga Enok**

Peran KUB Sejahtera terhadap kegiatan sistem agribisnis yaitu sebagai pelancar kegiatan pada empat

usaha yang ada di KUB Sejahtera yaitu usaha penangkapan, usaha budidaya, usaha pengolahan dan usaha pemasaran, seperti memberikan bantuan berupa alat tangkap, armada penangkapan, memberikan bantuan bibit dan pakan untuk usaha budidaya kepiting soka, memberikan alat pengolahan dan memeperlancar usaha pemasaran dalam memasarkan produknya, KUB Sejahtera berperan dalam mencari penadah ataupun pedagang pengumpul yang potensial untuk memasarkan setiap produknya.

### **Kendala yang di Hadapi Oleh KUB Sejahtera**

- 1) Susahnya mendapatkan bibit kepiting soka, sehingga hal ini bisa menyebabkan produksi budidaya kepiting soka menurun.
- 2) Pada musim hujan kepiting soka yang dibudidayakan mudah mati, hal ini juga menyebabkan produksi kepiting soka menurun.
- 3) Anggota KUB masih ada yang tidak tetap dan sulit untuk mengumpulkan anggota, karena anggota KUB ada yang merantau ke daerah lain untuk mendapatkan pekerjaan lain, hal ini di karenakan kurangnya hasil tangkapan dan kurangnya bibit untuk budidaya kepiting soka.

### **Kesimpulan**

- 1) Perkembangan empat usaha yang terdapat di KUB Sejahtera Desa Simpang Tiga Enok yang sangat

menonjol adalah usaha penangkapan. Dilihat dari hasil tangkapan udang pada tahun 2013 sebanyak 10.621,8 Kg mengalami peningkatan sebanyak 17.576,7 Kg di tahun 2014. Sedangkan untuk hasil tangkapan kepiting pada tahun 2013 sebanyak 5.165,7 Kg mengalami sedikit penurunan sebanyak 5.081,85 Kg pada tahun 2014. Usaha budidaya hanya pada tahun 2015 saja yaitu pada bulan Januari-April sebanyak 635.6 Kg. Usaha pengolahan pada tahun 2013 sebanyak 96 Kg dan pada tahun 2014 sebanyak 115 Kg.

2) Penerapan sistem agribisnis di KUB Sejahtera sudah berjalan dengan baik pada usaha penangkapan, budidaya dan pemasaran sedangkan pengolahan penerapannya belum berjalan dengan baik dikarenakan usaha pengolahan ini masih terkendala dalam memproduksi hasil olahan yaitu belum mendapatkan izin penjualan.

3) Peran KUB Sejahtera terhadap kegiatan sistem agribisnis yaitu sebagai pelancar kegiatan pada empat usaha yang ada di KUB Sejahtera yaitu usaha penangkapan, usaha budidaya, usaha pengolahan dan usaha pemasaran.

## Daftar Pustaka

- Ariadi B. Yudi dan R. Relawati, 2010. *Sistem Agribisnis Terintegrasi Hulu-Hilir*. CV Muara Indah. Bandung.
- Pramudia, H. 2015. *Penerapan Sistem Agribisnis Perikanan di Kelompok Tani Ar-Rahman Kelurahan Talang kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat*. [Skripsi]. Singarimbun. 1989. *Metode Penelitian*, Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Syahputra, A. 2009. *Studi Kontruksi Alat Penangkapan Ikan Di Kelurahan Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalwan Provinsi Riau*. [Skripsi].